



ANEKA PRODUK OLAHAN BUAH NENAS SEBAGAI ALTERNATIF PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK DI DESA GALANG, KABUPATEN MEMPAWAH

Urai Suci Yulies Vitri Indrawati* dan Rini Hazriani

*e-mail: uraisuci@gmail.com

Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Diserahkan tanggal 26 September 2020, disetujui tanggal 8 Oktober 2020

ABSTRAK

Penerapan PKM ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat tani nenas organik (UKM Galang) dalam upaya melakukan inovasi diversifikasi produk berbasis nenas, sehingga masyarakat dapat mengenal beraneka produk nenas (sirup nenas) dan mengetahui manfaat apabila mengkonsumsi sirup nenas yang mana pemasarannya masih cukup luas terutama untuk wilayah di luar Kabupaten Mempawah. Selain itu kepada peserta di berikan teknologi mendesign label dan kemasan yang menarik, pelatihan pembukuan yang baik dan benar dalam mencatat keuntungan dari pemasaran sirup ini. Dalam kegiatannya, tim dosen dibantu oleh 3 orang mahasiswa. Kegiatan dalam pengabdian ini yaitu pembuatan sirup nenas yang higienis,. Mendesign kemasan yang lebih higienis dan menarik khas UKM Galang, Pelatihan pembukuan finansial kepada UKM dan pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dilakukan oleh tim dosen, yang bertujuan untuk mengetahui hambatan/kesulitan yang dihadapi selama proses kegiatan, dan kemudian didiskusikan untuk diselesaikan dilanjutkan dengan pameran usaha produk yang telah jadi. Diharapkan setelah kegiatan ini selesai, UKM Galang mampu menghasilkan produk olahan nenas (sirup nenas) yang mempunyai kualitas yang baik dan membantu Program Ketahanan Pangan di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata kunci: Aneka olahan, disain label, nenas, pemberdayaan, sirup nenas.

ABSTRACT

The application of PKM aims to empower organic pineapple farmers (Galang UKM) in an effort to innovate pineapple-based product diversification, so that people can get to know a variety of pineapple products (pineapple syrup) and know the benefits of consuming pineapple syrup in which marketing is still quite extensive, especially for the region outside Mempawah Regency. In addition, participants were given attractive labeling and packaging design technology, good and correct bookkeeping training in recording the benefits of marketing this syrup. In its activities, the lecturer team was assisted by 3 students. Activities in this service include the manufacture of hygienic pineapple syrup. Designing more hygienic and attractive packaging typical of Galang UKM, Financial bookkeeping training for UKM and at the end of the activity, an evaluation of the programs carried out by the lecturer team, which aims to find out the obstacles / difficulties encountered during the activity process, and then discussed to



be completed followed by an exhibition of finished product businesses. It is expected that after this activity is completed, UKM Galang is able to produce pineapple processed products (pineapple syrup) that have good quality and help the Food Security Program in West Kalimantan Province.

Keywords: Various processed, label design, pineapple, empowerment, pineapple syrup.

PENDAHULUAN

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu sentra nanas di Provinsi Kalimantan Barat. Lokasi pengembangan terdapat di Desa Galang, Kecamatan Sungai Sui Pinyuh seluas 400 ha atau sekitar 1.250 ha se Kabupaten Mempawah. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Harapan Baru adalah salah satu yang membudidayakan nanas organik. Luas lahan nanas di kelompok ini seluas 15 ha yang terdiri dari 48 kelompok tani didalamnya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sholeh, Ketua Gapoktan Harapan Baru, gapoktan binaannya memiliki Kelompok Tani Pengolahan Galang Sari beranggotakan 17 orang berikut Koperasi Galang Mekar Bersama yang beranggotakan 23 orang.

Umumnya, nanas yang memiliki berat di atas 1 kg dijual seharga Rp. 8000 per kg, sedangkan di bawah 1 kg dijual dengan harga Rp. 5000 per kg. Gapoktan Harapan Baru telah mengembangkan budidaya nanas sejak tahun 1990an. Pada 2018 lalu telah menerapkan Prima 3 sekaligus mendapat Sertifikat Nanas Organik dari Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman, Mojokerto, Jawa Timur.

Budidaya nanas di kelompok ini tidak menggunakan pupuk kimia dengan pH tanah 6-7 dan memenuhi kriteria sebagai nanas organic (Gambar 1). Nanas varietas Queen

yang rasanya sangat manis, lembut dan memiliki kadar air tinggi. Pengaruh tanah gambut berdampak pada rasa buah nanas yang manis (Hadiati dan Indriyani, 2008). Produksi nanas dapat mencapai 1-2 ton per ha dan panen dapat dilakukan 3 bulan sekali.

UKM Galang Sari mengolah nenas menjadi manisan, selai, dodol, abon, kerupuk. Dari hasil olahan tersebut, Kelompok Tani Galang Sari telah mendapat penghargaan Sida Karya dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat. Untuk membantu proses pengolahan, Kelompok Galang Sari mendapat bantuan alat penghancur nanas dari Ditjen Hortikultura. Nantinya produk nanas dijual ke pasar tradisional sekitar Kabupaten Mempawah, Pontianak dan sekitarnya. Selain itu, melalui kerja sama dengan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat, nanas organik dipasarkan ke beberapa kios sekitar kantor sekaligus untuk mensosialisasikan produk organik kepada masyarakat sekitar.

Sebagai informasi, data BPS, (2018) menunjukkan produksi nanas nasional pada 2018 mencapai 1,8 juta ton. Angka ini naik 0,53 persen dari 2017 sebanyak 1,79 juta ton. Dalam kegiatan PKM kali ini, tim dosen yang bergabung pada Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, akan mentransfer teknologi pembuatan sirup

nenas yang higienis dan tahan lama, tanpa menggunakan pemanis buatan, dilanjutkan dengan pengemasan dan *packaging*. Dilanjutkan dengan melakukan analisis biaya secara sederhana melalui pembukuan, agar diketahui untung rugi produk sirup yang dihasilkan.

Tanaman nenas organik merupakan tanaman khas dari Kalimantan Barat, karena banyak tumbuh subur di lahan gambut (Gambar 1), yang mendominasi kawasan

Provinsi Kalimantan Barat (gambut merupakan tanah terluas ke 3 setelah Ultisol dan Aluvial). Didalam pertumbuhannya, tanaman nenas tidak menuntut syarat tumbuh yang khusus. Nenas mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi karena hampir seluruh bagian tanaman nenas dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta mempunyai kandungan gizi yang cukup (Widiyanti, 2008).



Gambar 1. Lahan pertanian nenas organik.

Dalam kesempatan lain, kepada petani nenas akan ditransfer pembuatan kompos dengan teknologi sederhana menggunakan *starter* POC air cucian beras. Nantinya di campurkan ke dalam cacahan kulit nenas, dibiarkan 3 hari, kemudian dibolak balik, dan siap dikembalikan ke lahan gambut yang merupakan perkebunan nenas. Kompos merupakan pupuk organik yang berfungsi untuk menyuburkan tanah, dapat meningkatkan keberadaan jasad mikro, mengemburkan tanah akibat pemupukan berat dan banyak lagi manfaatnya (Hakim, 1986).

Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mentransfer teknologi pengolahan nenas menjadi sirup nenas yang higienis, selain itu teknologi pembuatan kompos dari limbah kulit nenas.
2. Melatih UKM Galang Sari melakukan analisis keuangan financial secara benar dan tepat sehingga setiap bulannya diketahui omzet atau keuntungan yang diperoleh, dari menjual produk sirup nenas.
3. Peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap pembuatan sirup nenas.
4. Peningkatan pendapatan masyarakat dari hasil olahan nenas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan adalah:

1. Metode ceramah /penyuluhan

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi kepada UKM Galang Sari tentang pembuatan sirup nenas dan kompos. Cara membuat dari masing masing produk juga dijelaskan secara detail agar dapat ditiru

oleh peserta pelatihan (Gambar 2). Materi yang disampaikan adalah: cara membuat sirup nenas, mendisain label, pembukuan sederhana, dan pembuatan kompos berbasis kulit nenas. Untuk memudahkan dalam menyampaikan materi, sebelum kegiatan dimulai dibagikan modul yang berisikan materi yang akan disampaikan pada kegiatan ini.



Gambar 2. Penyuluhan pada mitra.

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan diberikan kepada UKM Galang Sari tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sirup nenas dan kompos. Materi dalam pelatihan ini meliputi bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan sirup nenas dan juga kompos. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh 3 orang mahasiswa dan peserta ikut membuat dan praktek langsung atas semua produk yang dicobakan sehingga peserta bisa dan mahir untuk membuat sirup nenas dan kompos.

3. Analisis Usaha

Menyajikan hasil analisis usaha pada masing-masing produk yang akan diberikan kepada pengusaha kecil nenas.

4. Pembuatan label dan kemasan yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UKM Galang Sari tentang cara membuat sirup nenas yang berlabel dan higienis, dilanjutkan dengan membuat kompos berbasis kulit nenas. Kegiatan pembuatan sirup nenas dimulai dengan menunjukkan bahan dan alat

yang akan digunakan untuk membuat sirup yaitu baskom, kompor gas dan instalasinya, blender, parutan nenas, kain kasa untuk menyaring, sendok, baskom, gula pasir, CMC, dll. Kemudian dipraktekkan tahapan-tahapan pembuatan sirup nenas (Gambar 3).



Gambar 3. Proses Pembuatan Sirup Nenas mulai dari persiapan bahan baku sampai ke pengemasan dalam botol.

1. Penyuluhan

Berdasarkan hasil diskusi dengan UKM Galang Sari, sebelum dan setelah penyuluhan dimulai diperoleh hasil bahwa sebagian besar mitra belum mengetahui tentang pembuatan sirup nenas yang tahan lama tidak mudah mengendap dengan tidak menggunakan pemanis buatan.

UKM Galang Sari hanya memproduksi manisan, selai, dodol, abon, kerupuk. Ternyata setelah kegiatan PKM dilaksanakan, UKM Galang Sari bisa membuat sirup nenas dan berniat untuk merealisasikan produk tersebut sebagai diversifikasi olahan nenas yang keberadaannya masih belum ada di Kota Pontianak dan sekitarnya. Hal ini merupakan kesempatan bagi UKM Galang Sari untuk memperluas usaha pemasarannya dan menambah *income* UKM nya. Kepada petani nenas juga diberi penjelasan

pentingnya kompos untuk meningkatkan kesuburan tanah gambut.

2. Pelatihan

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan/praktek pembuatan sirup nenas, dan kompos dari kulit nenas. Pelatihan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mitra untuk mempraktekkan sendiri cara membuat sirup nenas sesuai dengan tahapan yang telah diberikan pada kegiatan ceramah dan demonstrasi sambil memberikan bimbingan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan praktek. Kegiatan ini berlangsung dengan sangat baik. Peserta sangat bersemangat mengerjakan tahapan-tahapan pembuatan sirup nenas hingga selesai. Kepada UKM Galang Sari juga dibuatkan labeling untuk kemasannya (Gambar 4), sehingga produk olahan nenas dapat dikenal oleh masyarakat Pontianak umumnya.



Gambar 4. Setelah kegiatan analisis biaya usaha sirup, dilanjutkan dengan foto bersama tim pelaksana kegiatan dengan anggota UKM Galang Sari (Kiri). Bersama ketua UKM Galang Sari sekaligus ketua PokTan Harapan Baru, Bapak Sholeh (Kanan).

Kepada petani nenas, dipraktekkan bagaimana membuat kompos dari limbah kulit nenas, dengan harapan dapat dijadikan amelioran bagi lahan gambut. Setelah kulit nenas dicacah halus, kemudian diberi decomposer dari cucian air beras, dan ditambah tanah gambut. Kemudian diamkan selama 7 hari. Di hari ke 8, kompos dibalik balik agar fermentasi sempurna, kemudian

ditambah lagi dengan cacahan kulit nenas, decomposer dan tanah gambut. Biarkan lagi selama 7 hari. Di hari ke 16, kompos bisa ditebar di lahan pertanian nenas (Gambar 5). Diharapkan setelah kegiatan PKM ini selesai, UKM Galang Sari yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan sudah memiliki pengetahuan tentang pembuatan sirup nenas dan kompos.



Gambar 5. Proses Pembuatan kompos berbasis kulit nenas

SIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- UKM Galang Sari telah mengetahui cara membuat sirup nenas dan petani dapat membuat kompos untuk menyuburkan tanah gambut.
- UKM Galang Sari mempunyai produk olahan nenas selain manisan, selai, dodol, abon, kerupuk yaitu sirup nenas dan mempunyai labeling untuk kemasannya.
- Petani nenas yang tergabung ke dalam UKM Galang Sari sangat antusias dalam

mengikuti kegiatan kegiatan yang diberikan oleh tim dosen, dan akan terus membuat produk yang telah diajarkan (sirup nenas) untuk menambah keanekaragaman produk olahan nenas yang keberadaannya belum ada di kota Pontianak, suatu kesempatan untuk memperluas pemasaran UKM Galang Sari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai

kegiatan ini melalui DIPA Perguruan Tinggi sesuai SK Rektor Universitas Tanjungpura, dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 47/UN22.3/PM/2019, Tgl 5 April 2019

Hakim, Nurhajati. 1986. Dasar Dasar Ilmu Tanah. Penerbit : Universitas Lampung. Lampung.

Hadiati, S dan Indriyani, N.L.P. 2008. Petunjuk Teknis Budidaya Nenas. BPTP Solok. Sumatera Barat.

Widiyanti.2008. Direktorat Gizi Depkes RI, 1981, Kandungan Gizi Pada Nenas, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2019. Kalimantan Barat Dalam Angka. Provinsi Kalimantan Barat.